

WABAH PES DI KOTA SEMARANG TAHUN 1916-1918

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sastra**



Oleh :

**ANDHIKA SATRIA P
09407141014**

**PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Wabah Pes di Kota Semarang Tahun 1916-1918” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 30 September 2014

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'H.Y. Agus Murdiyastomo'.

H.Y. Agus Murdiyastomo, M. Hum

NIP. 1958021 198601 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Wabah Pes di Kota Semarang Tahun 1916-1918” telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sastra.

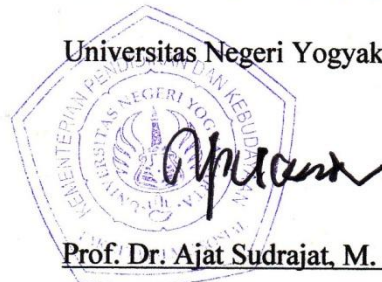
Susunan Dewan Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ririn Darini, M. Hum	Ketua Penguji		15 oktober
H.Y. Agus Murdiyastomo, M. Hum	Sekretaris Penguji		15 oktober
Miftahuddin, M. Hum	Penguji Utama		13 oktober

Yogyakarta, /6 Oktober 2014

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag

NIP. 19620321 198903 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andhika Satria P

NIM : 09407141014

Program Studi : Ilmu Sejarah

Jurusan : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Judul Skripsi : WABAH PES DI KOTA SEMARANG TAHUN 1916-1918

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi dengan judul di atas benar-benar hasil karya penulis. Sepanjang pengetahuan penulis skripsi ini tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain, kecuali beberapa bagian yang diambil penulis sebagai bahan acuan dengan mengikuti kaidah ilmiah yang lazim. Apabila kelak dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka segala akibat yang ditimbulkan sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 30 September 2014

Penulis



Andhika Satria P

NIM. 09407141014

PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan untuk mama, papa, tercinta yang tak kenal lelah dalam memperjuangkan anak-anaknya. Yang selalu memberiku doa, semangat, harapan, cinta dan kasih sayangnya yang diberikan dengan ikhlas tanpa pamrih.

Makasih ma, pa, atas semuanya... Mudah-mudahan karya ini, menjadi hadiah

terindah yang bisa ku berikan untuk mama dan papa.

Serta terimakasih untuk adikku tersayang, motivasi dan kritikanmu membuatku

semakin semangat untuk berjuang.

MOTTO

Bukanlah hidup kalau tidak ada masalah, bukanlah sukses kalau tidak melalui rintangan, bukanlah menang kalau tidak dengan pertarungan, bukanlah lulus kalau tidak ada ujian, dan bukanlah berhasil kalau tidak berusaha.

Evelyn Underhill:

Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil; kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik.

Andhika Satria P:

Saya mempercayai mimpi saya dan pertanda-pertanda akan menuntun saya ke tempat mimpi itu berada.

WABAH PES DI KOTA SEMARANG TAHUN 1916-1918

Oleh: Andhika Satria P

09407141014

Abstrak

Wabah pes pernah melanda Kota Semarang pada masa kolonial Hindia Belanda. Keadaan sanitasi lingkungan yang buruk pada masa itu, serta kurangnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan membuat wabah pes menyebar dengan cepat dan menimbulkan banyak korban jiwa. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang wabah pes di Kota Semarang tahun 1916-1918, kondisi umum Kota Semarang sekitar tahun 1916-an, awal masuknya penyakit pes di Semarang sampai meluasnya wabah pes, usaha pemerintah dan masyarakat dalam mengatasi wabah tersebut, serta dampak yang ditimbulkan akibat wabah pes terhadap kehidupan masyarakat di Kota Semarang.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah kritis. Metode sejarah kritis meliputi empat langkah antara lain: pertama, heuristik yang merupakan tahap pengumpulan data-data yang relevan. Kedua, sumber-sumber yang didapatkan kemudian diverifikasi untuk memperoleh autentisitas dan kredibilitas baik dari segi fisik maupun kredibilitas isi sumber. Ketiga, dengan melakukan interpretasi yaitu dengan cara mencari hubungan dan keterkaitan makna dari fakta-fakta yang diperoleh sehingga peristiwa dapat direkonstruksikan. Keempat, historiografi yaitu penyajian hasil interpretasi fakta dalam bentuk tulisan atau karya sejarah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kesehatan dengan menggunakan teori kesehatan yang dikemukakan oleh Gordon de Le Right dan pendekatan demografi dengan menggunakan teori tentang perpindahan penduduk yang dikemukakan oleh Everett S Lee.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wabah pes di Kota Semarang berasal dari Surabaya yang masuk melalui pelabuhan dan jalur kereta api. Keadaan lingkungan yang buruk, pemukiman penduduk yang kotor, serta minimnya pengetahuan masyarakat tentang cara hidup sehat menyebabkan penyakit pes dapat menjalar dengan cepat dan menimbulkan banyak korban jiwa di Kota Semarang. Usaha-usaha yang dilakukan oleh pemerintah Hindia Belanda dan masyarakat untuk mengatasi wabah pes diantaranya dengan penyemprotan belerang, vaksinasi, pembersihan perkampungan penduduk dan mendirikan tempat karantina. Wabah pes di Kota Semarang menyebabkan perpindahan penduduk ke daerah baru, serta adanya perbaikan dan peningkatan sarana prasarana kesehatan oleh pemerintah Hindia Belanda.

Kata kunci: Wabah pes, Kota Semarang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Wabah Pes di Kota Semarang Tahun 1916-1918” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak H.Y. Agus Murdiyastomo, M. Hum selaku pembimbing yang telah dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd, M. A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial.
3. Bapak M. Nur Rokhman, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah.
4. Ibu Ririn Darini, M. Hum selaku Pembimbing Akademik
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Sejarah yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

6. Seluruh Staf di Jurusan Pendidikan Sejarah dan Program Studi Ilmu Sejarah yang telah memberikan wawasan dan pengetahuan selama kuliah.
7. Seluruh Staf Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta, Perpustakaan dan Laboratorium Sejarah, Perpustakaan St. Ignatius Yogyakarta yang telah melayani peminjaman buku-buku untuk keperluan dalam penulisan skripsi ini.
8. Papa, mama dan adik di rumah yang senantiasa membantu lewat doa dan memberikan semangat baik secara materil maupun moril.
9. Teman-teman di Program Studi Ilmu Sejarah angkatan 2009 yang membantu penulis untuk selalu semangat dalam mengerjakan skripsi.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 30 September 2014

Andhika Satria P

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR ISTILAH	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Historiografi Relevan	12
G. Metode Penelitian Dan Pendekatan Penelitian	
1. Metode Penelitian	14
2. Pendekatan Penelitian	20
H. Sistematika Pembahasan	25

BAB II KONDISI UMUM KOTA SEMARANG 1916-AN	27
A. Kondisi Geografis	27
B. Tata Kota	32
C. Kondisi Sosial	43
D. Kondisi Ekonomi	49
E. Kondisi Kesehatan	54
BAB III WABAH PES DI KOTA SEMARANG 1916-1918	57
A. Munculnya Wabah Pes	57
B. Penyebab Mewabahnya Penyakit Pes	64
C. Upaya Penanggulangan	
1. Usaha Pemerintah	74
2. Usaha Masyarakat	85
BAB IV PENGARUH WABAH PES TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT	94
A. Bidang Kesehatan	94
B. Bidang Sosial Ekonomi	101
BAB V KESIMPULAN	119
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN	116

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Komposisi Penduduk Semarang 1850-1920 Berdasarkan Golongan Etnis	49
2. Angka Kematian Penduduk Semarang Akibat Pes (1917)	69
3. Jenis-Jenis Pekerjaan Penduduk Kota Semarang (1930)	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. <i>Wetten, Besluiten, Officieele verslagen, enz</i>	116
2. Basil <i>Yersinia Pestis</i> dan Pinjal <i>Xenopsilla Cheopis</i>	118
3. Penderita Pes Bubo	119
4. Penderita Pes Septikemik	120
5. Peta daerah yang terkena wabah pes di Kota Semarang	121
6. Peta penempatan penduduk di daerah baru dalam Kota Semarang	122

DAFTAR SINGKATAN

BGD	: Burgerlijken Geneeskundigen Dienst
MGD	: Militaire Geneeskundigen Dienst
STOVIA	: School tot Opleiding van Indische Artsen
VOC	: Vereeniging Oost-Indische Compagnie

DAFTAR ISTILAH

<i>Afdeling</i>	: Sebuah wilayah setingkat kabupaten.
<i>Agent</i>	: Bibit penyakit.
<i>Ambtenaar</i>	: Pegawai negeri.
Basil	: Bakteri yang memiliki sel berbentuk silinder.
<i>Binnenland Bestuur</i>	: Pegawai pemerintah dalam negeri.
<i>Black Death</i>	: Wabah pes yang terjadi di Eropa pada abad ke-14.
<i>Boom</i>	: Dermaga.
<i>Controleur</i>	: Pengawas.
<i>De Grootte Postweg</i>	: Jalan raya pos.
<i>Dienst der Pestbestrijding</i>	: Dinas pemberantasan pes.
<i>Epidemi</i>	: Penyakit menular yang berjangkit dengan cepat di daerah yang luas dan menimbulkan banyak korban.
<i>Epidemiologi</i>	: Ilmu yang mempelajari tentang penyakit.
<i>Foreland</i>	: Daerah seberang.
<i>Gemeente</i>	: Kotapraja.
<i>Geneeskundige Laboratorium</i>	: Laboratorium medis.
Getek	: Rakit.
<i>Hinterland</i>	: Pedalaman.
<i>Hospes</i>	: Orang yang peka terhadap penyakit.
<i>Host</i>	: Organisme yang menyediakan makanan atau tempat tinggal bagi organisme lain.

<i>Landraad</i>	: Pengadilan negeri.
Langgar	: Mushola.
<i>Multiple Causation of Disease</i>	: Penyebab majemuk suatu penyakit.
<i>Onderneming</i>	: Perusahaan perkebunan.
<i>Penderep</i>	: Petani/buruh tani yang mendapatkan upah panen dalam bentuk gabah/natura.
<i>Pestdoctoren</i>	: Dokter yang khusus menangani pes.
<i>Pestordonantie</i>	: Peraturan tentang pes.
<i>Phenotype</i>	: Gejala yang sama.
<i>Pinjal</i>	: Kutu penyebar penyakit pes.
<i>Plague</i>	: Pes.
<i>Plague Bubonik</i>	: Pes bubo.
<i>Plague Pestis Minor</i>	: Pes bubo ringan.
<i>Plague Pneumonik</i>	: Pes paru-paru.
<i>Plague Septikemik</i>	: Pes darah.
<i>Plural Societies</i>	: Masyarakat majemuk.
Poliklinik	: Tempat pengobatan yang lingkupnya dalam skala kecil.
<i>Raad van Justitie</i>	: Pengadilan tinggi.
<i>Web of Causation</i>	: Jaring-jaring sebab akibat.
<i>Xenopsilla Cheopis</i>	: Jenis kutu yang menyebarkan pes.
<i>Yersinia Pestis</i>	: Bakteri penyebab penyakit pes.